

Meningkatkan Keterampilan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola melalui Modifikasi Alat Bantu Bola Pelastik pada Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa

Achmad Karim¹, Ikadarny²
PJKR STKIP YPUP Makassar^{1,2}
achmad.karim90@gmail.com, ikadarny@ymail.com

Abstract

This study aims to describe the planning, action, reflection, observation and the application of the modification of ballistic aids in improving ball kicking skills in the soccer game for the fifth grader student of north panggentungan elementary school, Gowa Regency. This research is a Class Action Research (CAR) that conducted 3 times in cycle I and cycle II meetings. The data of this research is the skill of the research is the skill of kicking ball in soccer games. The source of the research data is the 5th grader students of the north panggentunagn elementary school in Gowa Regency. The collected data was analyzed deskriptive quantitatively. The result of the quantitative analysis of the kicking ball skill data showd that the number of students who completed in cycle I was 20 students with a percentage of 66,67% and the number of students who completed cycle II was 30 students with a percentage of 100%. Qualitative analysys result showed that there was a significant increasing in kicking ball skills at soccer games. Based on the results of the study, it can be concluded that the study, it can be concluded that the physical education learning through the midification of plastic ball aids can improve ball kicking skills in soccer games for 5th grader students of north panggentungan elementary school, Gowa Regency..

Keywords: Kicking ball, Plastic ball, Kicking skill, Soccer, Modification

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi refleksi dan penerapan Modifikasi alat bantu bola pelastik dalam Meningkatkan Keterampilan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 kali Pertemuan Siklus I dan Siklus II. Data Penelitian ini adalah Keterampilan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola. Sumber data Penelitian adalah Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa yang berjumlah 24 orang. Data yang terkumpul dianalisis secara Deskriptif Kuantitatif. Hasil analisis Kuantitatif data Keterampilan Menendang Bola menunjukkan bahwa jumlah Murid yang tuntas pada Siklus I adalah 20 orang dengan persentase 66,67% dan jumlah murid yang tuntas pada Siklus II adalah 30 orang dengan persentase 100%. Hasil analisis Kualitatif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Keterampilan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola yang signifikan. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjas melalui Modifikasi alat bantu bola pelastik dapat Meningkatkan Keterampilan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Menendang bola, Bola pelastik, Keterampilan menendang, Sepakbola, modifikasi

History

Received 2019-09-11, Revised 2019-09-24, Accepted 2020-01-24

Firmana (2017: 73-81) Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Pada permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus dikuasai dan dipelajari lebih awal guna mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Kemampuan dasar bermain sepakbola bisa dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Untuk dapat mencapai prestasi yang optimal, dibutuhkan dukungan peningkatan fisik dan bakat pemain. Kemampuan dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan suatu gerakan - gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola, jadi belum sampai pada pengertian bermain sepakbola. Zidane Muhdhor Al-Hadiqie, (2013:9) mengemukakan bahwa Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan sebelas orang. Sedangkan menurut Witono Hidayat (2017: 6) Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan di atas suatu kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang disebut tim..

Amir Supriyadi (2015: 1-14) Latihan untuk menguasai suatu keterampilan membutuhkan suatu program dengan waktu yang panjang serta terencana. Di dalam latihan sepakbola untuk menguasai kemampuan dasar dapat dilakukan tanpa bersama teman, misalnya dengan menggunakan dinding papan atau tembok untuk memantulkan bola, atau dengan bola gantung. Subroto, dkk, (2010:31) bahwa “teknik sepakbola adalah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang diperlukan dalam usaha mengembangkan prestasi maksimal dengan tenaga minimal. Ada beberapa macam tehnik bermain sepakbola, diantaranya: menghentikan bola (stop ball), menendang bola ke gawang (shooting), mengumpan (passing), menyundul bola (heading), dan menggiring bola (dribbling). Khusus dalam teknik menendang bola pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik menendang sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepakbola. menendang bola adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Modifikasi merupakan menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajar. Modifikasi bertujuan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa yang belum bisa menjadi bisa. Modifikasi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan pembelajaran. Pendekatan modifikasi alat bantu bola plastik ini dimaksudkan agar materi yang ada ddalam kurikulum dapat tersampaikan dan disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor murid, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar dapat dilakukan secara intensif. Winarno (2013:11) mengemukakan bahwa masalah merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau kesenjangan teori dengan praktik yang memerlukan jawaban, penjelasan atau pemecahan. Dengan modifikasi alat bantu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan

menendang bola pada permainan sepakbola siswa SD Inpres Panggentungan Utara

METODE

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 1). Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menendang bola melalui modifikasi alat bantu bola pelastik pada murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian (Kusumawati, 2015: 93). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan murid SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa, yang berjumlah 30 orang terdiri dari 18 putra dan 12 putri.

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, yaitu siklus yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Untuk memecahkan permasalahan maka dilakukan perencanaan tindakan dan observasi pelaksanaan, direfleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan. Teknik pengumpulan data, Tes merupakan instrument utama penelitian yang digunakan didalam mengumpulkan data guna untuk mengukur hasil belajar menendang bola murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa melalui modifikasi alat bantu bola pelastik.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai kemampuan murid yang mencakup pengetahuan dan keterampilan, bakat dan intelegensi seseorang. Tes yang diberikan berupa tes praktek dan tes tertulis yang berisi seperangkat pertanyaan untuk kemudian dijawab oleh murid.

Analisis data hasil penelitian mengenai meningkatkan keterampilan menendang bola melalui modifikasi alat bantu bola pelastik pada murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa, digunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Paparan data tentang kegiatan belajar mengajar dianalisis secara kualitatif sedangkan data hasil tes keterampilan menendang bola pada siklus pertama dan kedua dianalisis secara kuantitatif, serta didukung hasil observasi.

Pengujian hipotesis tindakan dengan melalui modifikasi alat bantu bola pelastik, keterampilan menendang bola murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa meningkat, dilakukan dengan cara membandingkan nilai hasil tes keterampilan menendang bola antara siklus pertama dan kedua serta didukung oleh hasil observasi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi tes keterampilan menendang bola.

Pengelompokan tingkat ketuntasan belajar murid memahami materi keterampilan menendang bola dalam kategori tuntas atau tidak tuntas didasarkan pada acuan KKM yang ditentukan SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa.

- a. Seorang murid dikatakan tuntas dalam belajar penjas jika nilai yang diperoleh minimal 70,00.
- b. Seorang murid dikatakan tidak tuntas dalam belajar jika nilai yang diperoleh tidak mencapai 70,00.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan keterampilan menendang bola murid melalui modifikasi alat bantu bola plastik di Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa meningkat. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk tiap individu yaitu nilai 70, dan mencapai tuntas secara klasikal 80% dari jumlah siswa kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar pada siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi keterampilan menendang bola melalui modifikasi alat bantu bola plastik pada permainan sepakbola sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan ketiga atau pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Ketuntasan keterampilan menendang bola Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa Siklus I.

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	10	33,33
70 – 100	Tuntas	20	66,67
	Jumlah	30	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Murid Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, tampak bahwa dari 30 subjek penelitian terdapat 20 murid dengan persentase 66,67% sudah dalam ketegori tuntas dan 10 murid dengan persentase 33,33% dalam kategori tidak tuntas pada siklus I.

Hasil belajar siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II adalah penyajian materi menendang bola melalui modifikasi alat bantu bola plastik pada permainan sepakbola sebanyak 3 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan ketiga atau pengambilan nilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka persentase ketuntasan belajar murid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa Siklus II

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	0	0
70 – 100	Tuntas	30	100
	Jumlah	30	100

Sumber: Analisis Data Hasil Belajar Murid Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, tampak bahwa dari 30 subjek penelitian terdapat 30 murid dengan persentase 100% sudah dalam kategori tuntas dan 0 murid dalam kategori tidak tuntas pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar murid pada siklus I mencapai rata rata 66,67 %, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah murid yang berada pada kategori tuntas mengalami peningkatan sebanyak 20 orang (66,67%) pada siklus I, proses ketuntasan terjadi dalam 3 kali pertemuan proses pembelajaran dengan materi yang sama, begitu juga pada siklus II mengalami ketuntasan (100%) dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak (100%) dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori memuaskan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan tentang keterampilan menendang bola melalui modifikasi alat bantu bola pelastik pada permainan sepakbola murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata setiap murid 74,5 dengan standar KKM 70 dan nilai ketuntasan seluruh murid 100% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, terlihat pada dasarnya bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui modifikasi alat bantu bola pelastik dapat memberikan perubahan pada aspek keterampilan menendang bola murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa yang seimbang dan merata, yaitu terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, jumlah murid yang termasuk dalam kategori tuntas adalah 20 murid dengan persentase 66,67% dan 10 murid dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 33,33%. Pada siklus II, murid yang termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 30 murid dengan persentase 100% dan tidak ada murid yang masuk dalam kategori tidak tuntas.

Kenyataan yang terjadi merupakan suatu fakta bahwa pembelajaran melalui modifikasi alat bantu bola pelastik merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Diperkuat dengan pendapat mengenai tujuan memodifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani yang dikutip oleh Husdarta (2011:179) yaitu agar :

1. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran,
2. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan
3. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Dengan demikian modifikasi alat bantu bola pelastik dapat memacu murid untuk mengikuti proses pembelajaran dengan gembira dan serius tanpa takut akan terjadinya cedera serta memperhatikan dengan baik pelajaran yang diajarkan guru.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: penggunaan modifikasi alat bantu bola pelastik dapat Meningkatkan keterampilan menendang bola pada permainan sepakbola murid kelas V SD Inpres Panggentungan Utara Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadiqie, Zidane Muhdhor. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. ____: Kata Pena
- Firmana, I. (2017). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 73-81.
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah.
- Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto, Toto dkk. 2010. *Permainan Besar (bola voli dan sepak bola)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiirng Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.
- Syamsuddin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.